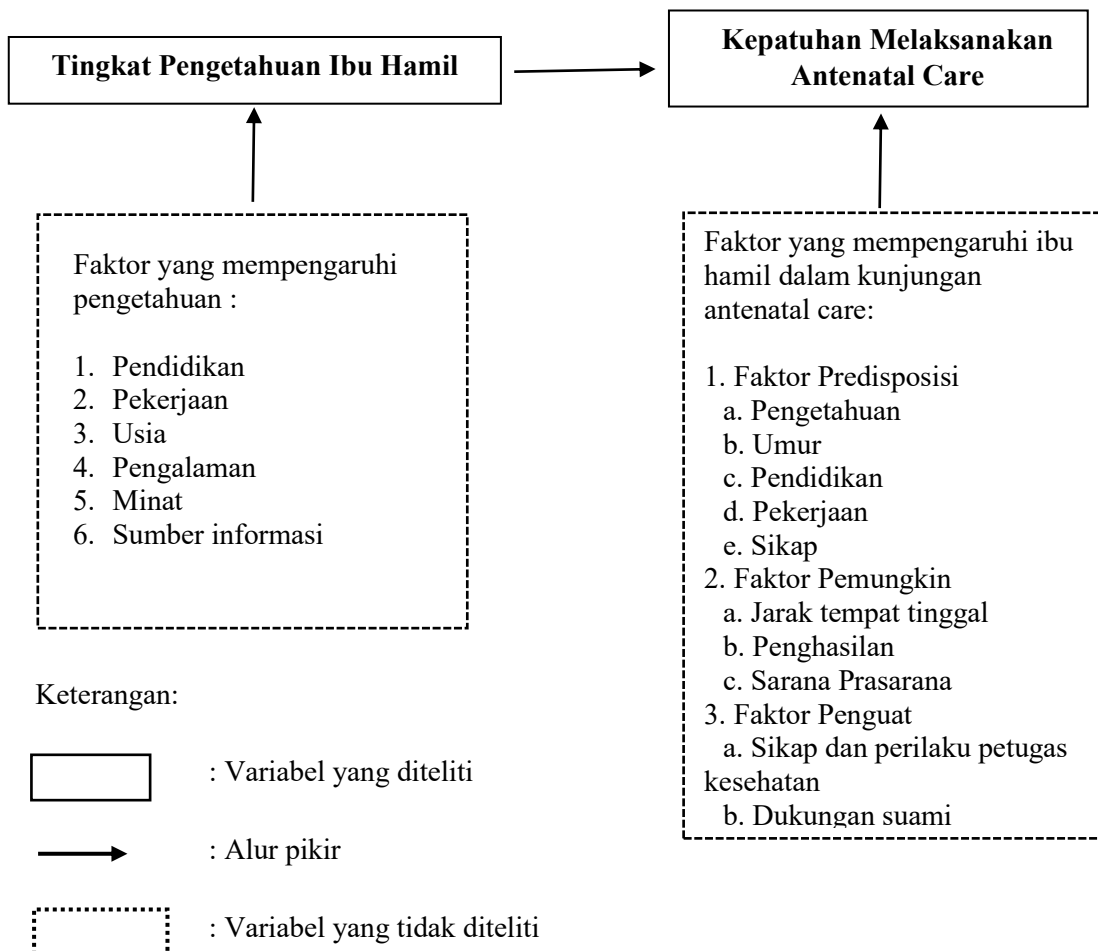


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian (*conceptual framework*) ini dikembangkan berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori pada bab sebelumnya (Swarjana, 2023). Variabel utama kepatuhan berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah peneliti uraikan, dengan demikian kerangka konsep dapat disusun sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melaksanakan antenatal care di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.

B. Variabel penelitian

1. Variabel penelitian

Variable penelitian (*research variable*) adalah sesuatu yang dapat diukur dalam sebuah penelitian. Bagian dari sebuah objek yang dapat diukur dinamakan variabel. Variabel yang baik adalah variabel yang dapat diukur (*measurable*) (Swarjana, 2023).

a. Variabel bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel yang lain (Swarjana, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil.

b. Variabel terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel bebas atau independen (Swarjana, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan melaksanakan antenatal care.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait konsep (Swarjana, 2023). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi operasional tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melaksanakan *antenatal care* di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	Variabel <i>Independen:</i> pengetahuan ibu hamil	Pemahaman ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care yang diukur berdasarkan kemampuan menjawab pertanyaan kuesioner	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: nilai 76-100 2. Cukup: nilai 56-75 3. Kurang: nilai ≤ 56
2	Variabel <i>Dependen:</i> kepatuhan kunjungan antenatal care	Frekuensi kunjungan antenatal care sesuai dengan ketentuan	Lembar Dokumentasi	Nominal	1. Patuh bila kunjungan: - Trimester I (0-12 minggu) minimal 1 kali - Trimester II (12-28 minggu) Minimal 2 kali - Trimester III (28-40 minggu) Minimal 3 kali 2. Tidak patuh bila kunjungan pada tiap trimester belum sesuai kriteria Kemenkes RI (2020)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang kebenarannya masih perlu diuji melalui uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut dapat dilakukan setelah peneliti merampungkan pengumpulan data, kemudian melakukan analisis data, termasuk melakukan uji statistik. Hasil uji statistik tersebut akan dapat mengonfirmasi apakah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diterima atau ditolak (Swarjana, 2023). Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melaksanakan antenatal care di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.